

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya zaman, diikuti dengan laju perekonomian dan teknologi, istilah lain menyebutnya dengan *FinTech (Financial and Technology)*, definisi dari *FinTech* sendiri adalah hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya dalam membayar harus bertatap-muka dan membawa sejumlah uang kas, kini dapat melakukan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik saja. Sehingga sistem barter dan perniagaan yang menggunakan cara konvensional lambat laun akan ditinggalkan.<sup>1</sup>

Di era sekarang ini, teknologi informasi berkembang sangat pesat. Salah satu bentuk teknologi informasi yang memiliki perkembangan cukup signifikan pada abad ini adalah teknologi informasi yang dikenal dengan internet. Perkembangan internet saat ini dipengaruhi oleh semakin banyaknya sekolah dan instansi pendidikan yang mewajibkan para siswa untuk mengenal internet, selain itu terdapat berbagai jaringan sosial yang dapat diakses oleh masyarakat dan banyak dari mereka yang menjadikan internet sebagai suatu kebutuhan. Hal ini menandakan bahwa internet menjadi alat yang sangat digemari oleh masyarakat, apalagi dengan

---

<sup>1</sup> Nasikhah, M. A., 2019, **Inovasi Pelayanan Transportasi Publik Berbasis Teknologi Informasi**, Jakarta : Karya Bakti, hlm 14.

adanya *smartphone/gadget* yang dapat memudahkan semua orang mengakses internet hanya dalam genggam. Kemudahan dalam mengakses internet karena adanya teknologi yang semakin canggih tentu saja mampu mengubah sikap dan perilaku masyarakat dalam berkomunikasi dan berinteraksi.

Pengaruh teknologi yang semakin canggih membuat perilaku manusia menjadi konsumtif, dimana mereka menginginkan sesuatu yang serba instan, serba cepat dan serba murah. Perkembangan teknologi yang semakin hari terus berkembang dan semakin canggih yang terjadi pada semua bidang kehidupan membuat manusia merasa bahwa semua yang dibutuhkan dapat dengan mudah diperoleh termasuk kemudahan dalam sistem transportasi. Transportasi berasal dari bahasa latin yaitu *transportate*, dimana *trans* adalah seberang dan *portate* berarti mengangkut dan membawa setiap orang membutuhkan 2 transportasi untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lain dan untuk dapat memperlancar aktivitas sehari-hari. Hal ini berarti bahwa jasa transportasi memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, sehingga usaha dalam bidang transportasi menjadi salah satu prospek usaha yang menguntungkan terutama di kota-kota besar. Seiring dengan perkembangan teknologi di dunia mendorong perusahaan berbasis online mengembangkan bisnisnya seperti online shop dan transportasi online.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Ibid hlm 14

Transportasi online merupakan suatu jasa transportasi yang memanfaatkan kemajuan teknologi dalam penerapannya, sejalan dengan tujuan diciptakannya teknologi yaitu untuk mempermudah aktivitas sehari-hari, jasa transportasi online juga diciptakan untuk mempermudah aktivitas harian seperti kemudahan dalam bepergian dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Kehadiran transportasi online akan membuat masyarakat mendapatkan pengalaman berkendara yang aman, nyaman, mudah dan murah. Hadirnya layanan transportasi online juga menjawab kebutuhan masyarakat yang menginginkan segala sesuatu dengan cara yang praktis.

Awal mula transportasi online di dunia yaitu diawali oleh aplikasi Uber di negara Amerika Serikat, Transportasi online adalah salah satu inovasi layanan transportasi di mana pengguna dapat memesan perjalanannya baik menggunakan sepeda motor ataupun mobil dan diakses melalui aplikasi yang disediakan oleh penyedia jasa, setelah itu driver dapat merespon pesanan tersebut melalui aplikasi transportasi online memberikan beberapa manfaat seperti pengguna jasa dan driver transportasi online dapat mengetahui lokasi satu sama lain secara akurat, pengguna jasa dapat melihat informasi driver dan kendaraannya serta pengguna dapat lebih mudah mengakses kendaraan untuk bepergian ke tempat lain sehingga waktu yang digunakan lebih efektif, dan pengguna sistem teknologi dan informasi menjadikan jasa angkutan lebih efisien untuk digunakan.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Wikipedia, <https://id.wikipedia.org/wiki/GOJEKIndonesia>, diakses tanggal 20 Desember 2023, pukul 21.00 WITA

Awal mula transportasi online di Indonesia diawali oleh Gojek. Gojek didirikan oleh Nadiem Makarim, warga negara Indonesia lulusan *Master of Business Administration* dari Harvard *Business School*. Gojek merupakan salah satu *platform* teknologi terbesar di Indonesia yang bergerak dalam bidang transportasi dan pelayanan lainnya seperti jasa pembelian barang, makanan, dan layanan elektronik lainnya. Gojek sendiri telah melayani jutaan pengguna di Asia Tenggara dengan mengembangkan 3 super-app untuk konsumen, mitra Gojek dan mitra Merchant.<sup>4</sup>

Gojek memulai perjalanannya pada tahun 2010 dengan layanan pertamanya yaitu pemesanan ojek melalui call-center. Pada tahun 2015, Gojek berkembang pesat setelah meluncurkan sebuah aplikasi dengan empat layanan, yaitu: GoRide, Gofood, GoSend, dan GoMart. Sejak saat itu, laju Gojek semakin cepat dan terus beranjak hingga menjadi grup teknologi terkemuka yang melayani jutaan pengguna di Asia Tenggara. Melalui aplikasi Gojek, masyarakat dapat mengakses lebih dari 20 layanan mulai dari transportasi, pesan antar makanan, belanja, kirim-kirim barang, pembayaran, pijat, sampai bersih-bersih rumah dan kendaraan. Berikut merupakan layanan yang disediakan oleh Gojek :

a. Gosend

Layanan transportasi barang (Tersedia di Indonesia, Thailand dan Vietnam)

b. Goride

---

<sup>4</sup> Damayanti, S. A., 2018, **Transportasi Berbasis Aplikasi Online: Go-Jek Sebagai Sarana Transportasi**, Surabaya : Cakra Bisana. hlm 47.

Layanan transportasi penumpang dengan sepeda motor

c. Gofood

Layanan pemesanan makanan dan minuman yang dijual oleh mitra merchant

d. Gobox

Layanan pengantaran barang berukuran besar menggunakan kendaraan roda empat

e. GoClean

Layanan jasa membersihkan rumah

f. Goglam GoGlam adalah layanan kecantikan seperti salon

g. GoMassage

Layanan pijatan

h. Gotix

Layanan pemesanan tiket hiburan seperti konser musik, bisokop dan lainnya

i. Gocar

Layanan transportasi penumpang dengan mobil

j. Goauto

GoAuto adalah layanan jasa montir

k. Gopulsa

Layanan isi pulsa elektronik

l. Goshop

Layanan belanja barang di supermarket yang terdaftar sebagai mitra merchant

m. Gopay Gopay adalah  
layanan pembayaran digital

Sering berjalanya waktu Gojek di Indonesia dari pada tahun 2010 yang berkembang sangat pesat, dan di tahun 2012 disusul oleh Grab, Shopee, Maxim, Air asia. Sampai sekarang yang menjadi pesaing dari Gojek dengan ketat dalam persaingan transportasi online adalah Grab.<sup>5</sup>

Grab sendiri didirikan oleh Anthony Tan dan Hooi Ling Tan yang merupakan warga negara di Malaysia, mereka melihat adanya dampak negatif dan tidak efisiennya sistem transportasi yang ada pada saat itu, mereka pun mendapatkan ide untuk membuat aplikasi pemesanan transportasi, khususnya taksi, yang kemudian menobatkan mereka menjadi finalis dalam Kontes *Harvard Business School's 2011 Business plan*. Pada tahun 2012 ada teman yang mengeluh karena susah untuk mendapatkan taksi, setelah itu mereka mencoba untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, mereka adalah inisiator Grab (yang dulunya dikenal dengan nama MyTaksi). Dalam waktu yang singkat tujuan sederhana yang diinginkan bertransformasi menjadi lebih besar yaitu di wilayah Asia Tenggara, yang sekarang ini sudah berkembang di 7 negara di wilayah Asia Tenggara.

Grab merupakan perusahaan teknologi yang berasal dari Malaysia yang berkantor di Singapura yang menyediakan aplikasi layanan transportasi angkutan umum yang meliputi kendaraan bermotor dua roda

---

<sup>5</sup> Septanto, H. 2016, **Ekonomi kreatif dan inovatif berbasis TIK ala Gojek dan Grabbike**, Jakarta : Bina Insani, hlm 28.

ataupun roda empat. Perusahaan Grab ini merupakan perusahaan yang hanya meluncurkan aplikasi saja dan untuk kendaraannya yang akan digunakan nantinya adalah milik pribadi dari mitra yang sudah bergabung bersama di PT. Grab. Dengan menggunakan aplikasi ini penumpang dapat dengan mudah untuk mencari driver untuk mengantar mereka ke lokasi yang diinginkan sehingga tidak perlu menunggu waktu yang lama untuk mendapatkan transportasi yang dibutuhkan saat itu juga.<sup>6</sup>

Untuk memudahkan dalam mengakses hal tersebut maka pemesanan secara online dapat di akses melalui ponsel, kini Grab hadir dengan pesat sebagai jasa angkutan online bahkan tidak hanya dalam hal pengangkutan saja, Grab hadir dalam berbagai ranah yang memudahkan urusan bagi konsumennya dan hal tersebut berbasiskan *ecommerce*. *E-Commerce* merupakan serangkaian set dinamis dari suatu teknologi, aplikasi dan proses bisnis yang menghubungkan perusahaan konsumen dan komunitas melalui transaksi elektronik dan perdagangan barang, jasa dan informasi yang diselenggarakan secara elektronik, kehadiran *ecommerce* sendiripun banyak membuka peluang bisnis, mulai dari keagenan, *leasing*, penanaman usaha pengangkutan, sampai kepada pengadaan barang atau jasa salah satunya adalah transportasi. Salah satu *start-up* terbesar di Indonesia yang telah menyanggah gelar *unicorn* bahkan *decacorn* di Indonesia adalah Grab. Berdasarkan data yang dimuat pada *PitchBook* tahun 2022, Grab sendiri telah meraup keuntungan senilai

---

<sup>6</sup> Wikipedia, <https://id.wikipedia.org/wiki/GrabIndonesia>, diakses tanggal 20 Desember 2023, pukul 20.35 WITA

US\$ 98 miliar dari berbagai investor, bahkan Grab menjadi *unicorn* dengan valuasi sebesar US \$17,9 miliar atau Rp 190 triliun. Menurut website resminya, Grab sendiri beroperasi di 7 negara yaitu, Singapura, Indonesia, Komboja, Malaysia, Filipina, Myanmar, dan Thailand dengan menawarkan sekitar 20 (dua puluh) lebih berbagai pelayanan yang tidak lepas dari kebutuhan masyarakat, mulai dari layanan jasa transportasi, pesan antar makanan, jasa pembelian produk, pembayaran tagihan, dompet digital, asuransi, dan lain sebagainya. Selain itu, sejak berdirinya sampai dengan sekarang, Grab telah memiliki 200 (dua ratus) juta lebih pengunduh, 3 (dua) juta lebih Driver, sembilan ratus ribu lebih jumlah mitra GrabFood, dan terus meningkat seiring berjalannya waktu. Atas kesuksesan tersebut, bahkan akhir-akhir ini Grab telah melakukan *merger* dengan salah satu unicorn di Indonesia yang merupakan *ecommerce* terbesar yaitu Gojek Shopee.<sup>7</sup>

Awalnya, hadirnya ojek online di Indonesia tidak diterima dengan baik oleh masyarakat, khususnya komunitas driver ojek tradisional atau local transport, bahkan sampai sekarang masih ada beberapa daerah yang belum menerima transisi transportasi ojek dari tradisional ke online sepenuhnya. Beberapa pangkalan ojek tradisional sampai memasang tanda "Ojek Online Dilarang Masuk" atau kalimat serupa. Bahkan, tidak jarang terjadi pertikaian antar kedua belah pihak yang berujung pada kekerasan. Tapi seiring berjalannya waktu, perlawanan dari ojek tradisional

---

<sup>7</sup> Damayanti N., dan Dewi Y. R, 2022, **Corporate social responsibility (csr) PT. Grab Indonesia di era new normal**, Denpasar : Sinar Grafika, hlm 21.

mulai hilang, dan semakin banyak orang dari berbagai latar belakang yang tertarik untuk menjadi driver Grab, dan bisa memberikan kesempatan kerja terutama bagi lulusan SMP dan SMA.

Pada tahun 2016 Grab berkembang pesat setelah meluncurkan sebuah aplikasi dengan layanan, yaitu : GrabFood, GrabBike, GrabExpress, Grabcar dan GrabMart. Sejak saat itu Grab semakin cepat dan terus beranjak hingga menjadi grup teknologi terkemuka yang melayani jutaan pengguna di Asia Tenggara seperti Singapura, Filipina, Thailand, Malaysia, Kamboja dan Myanmar. Saat ini Grab tersedia di 60 kota di seluruh Indonesia, mulai dari Banda Aceh hingga Jayapura Papua.

Dari kemajuan transportasi online di Indonesia layanan yang sering digunakan dan lebih efektif adalah pengantaran makanan seperti gofood, Grabfood, dan shopee. Di Bali terutama tempat yang bisa dibilang cukup padat yang sangat pesat juga memiliki tiga layanan pengantaran makanan yaitu Gojek, Grab, shopee. Dominan pengguna layanan tersebut adalah wilayah kota Denpasar. Dari semua layanan tersebut Grab adalah yang paling terfavorit, sehingga banyak terjadinya penipuan, orderan fiktif pada layanan Grabfood. Terkadang ada sisi gelap untuk driver Grab sendiri, seperti munculnya penipuan atau orderan fiktif yang dilakukan sengaja oleh konsumen pada saat memesan makanan di aplikasi Grab, Walaupun umumnya kecurangan sering dialami oleh Driver Grab dengan perilaku curang dari konsumen namun tidak menutup kemungkinan terjadinya penipuan atau perilaku curang yang dilakukan oleh konsumen terhadap

pelaku usaha di bidang jasa atau lainnya.<sup>8</sup> Untuk melindungi driver Grab yang dimana ini sudah termasuk penipuan online tercantum pada Pasal 28 ayat (1) UU ITE tahun 2016 yaitu setiap orang dengan sengaja, dan tanpa hak menyebarkan berita bohong dan menyesatkan yang mengakibatkan kerugian dalam transaksi elektronik dipidana penjara paling lama 6 tahun dan/atau denda paling banyak Rp 1 miliar dan tercatat sebagai tindak pidana yang diatur dalam kitab undang-undang hukum pidana di Dalam pasal 378 KUHP tahun 2023, yang terbukti melakukan tindak penipuan diancam dengan pidana penjara paling lama empat tahun.

Perilaku curang yang dilakukan oleh konsumen terhadap driver Grab, masih sering terjadi di Indonesia dan salah satunya adalah yang dialami oleh driver Grab di kota Denpasar yang pernah mendapatkan pesanan fiktif berupa GrabFood dengan nominal yang dibilang bisa sangat banyak dari salah satu konsumen namun ketika sampai di tujuan konsumen tersebut tidak ada dan tidak mengambil pesanan yang di pesan di aplikasi. Pada transaksi jual beli di aplikasi Grab tersebut telah merugikan banyak driver di kota Denpasar bahkan di Indonesia, namun perlindungan yang diberikan oleh pihak Grab untuk mitra hanya sebatas ganti rugi sebesar pesanan saja, hal tersebut tidak sepenuhnya menutup kerugian yang dialami oleh driver mengingat dalam memenuhi persyaratan ganti rugi, driver membutuhkan pengeluaran dan pengorbanan lebih, mulai dari kerugian biaya, waktu serta penurunan performa akun driver. Mengingat

---

<sup>8</sup> Santoso, Satriyo Budi, Adi Suliantoro, 2023, **Perlindungan Konsumen Pengguna Ojek Online Grab**, Surabaya: Bina Mandiri, hlm. 20.

semakin banyaknya pengguna platform Grab dengan berbagai layanannya sebagaimana data yang disebutkan diatas, dapat kita simpulkan bahwa kasus seperti pesanan fiktif ini berpotensi merugikan banyak Driver bahkan perusahaan Grab sendiri.<sup>9</sup> Sekalipun pihak perusahaan telah memberikan sistem yang dapat meminimalisir terjadinya kasus, namun rasa perlu adanya analisis lebih lanjut mengenai kasus ini melalui berbagai tinjauan hukum.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian terkait **"Perlindungan Hukum Bagi Driver GrabFood Atas Orderan Fiktif Pada Layanan Konsumen PT. Grab Kota Denpasar"**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perlindungan hukum terhadap driver Grab atas orderan fiktif di Kota Denpasar?
2. Bagaimana pertanggung jawaban dari PT. Grab atas terjadinya orderan fiktif di Kota Denpasar?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari diadakannya penelitian ini adalah :

---

<sup>9</sup> Waruwu, 2020, **Pidana Pelaku Orderan Fiktif Ojek Yang Mengakibatkan Kerugian PT. Grab Indonesia**, Malang : Bina Sakti, hlm 32

- a. Untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Hukum Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- b. Untuk berlatih menyampaikan pikiran ilmiah dalam bentuk tertulis.
- c. Untuk memberi pengetahuan yang dapat berguna bagi masyarakat.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan tulisan ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaimana perlindungan hukum terhadap driver Grab atas orderan fiktif di Kota Denpasar?
- b. Untuk mengetahui bagaimana pertanggung jawaban dari PT. Grab atas terjadinya orderan fiktif di Kota Denpasar?

## **1.4. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu cara menyelesaikan permasalahan yang terjadi, metode bertujuan agar penelitian ini memenuhi syarat sebagai suatu penelitian dengan menguji kebenaran dan ketidakbenaran dari suatu pengetahuan, gejala dan hipotesa yang dapat di pertanggung jawabkan.

Menurut Nasir yang dimaksud dengan metode penelitian adalah suatu cara utama atau metode yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan. <sup>10</sup>

### **1.4.1 Jenis Penelitian**

---

<sup>10</sup> Nazir Moh., 2019, Metode Penelitian, Jakarta : Ghalia Indonesia, hlm. 53

Dalam membahas permasalahan yang terjadi menggunakan penelitian secara hukum empiris, penelitian hukum empiris adalah suatu metode penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif analistik, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan mengumpulkan data dari fakta-fakta dan menguraikannya secara menyeluruh dan meneliti sesuai persoalan yang akan di pecahkan.

#### **1.4.2 Jenis Pendekatan**

1. Pendekatan fakta, dimana pendekatan ini mengamati dan melihat kenyataan-kenyataan dimana konsumen menjadi korban pelaku usaha.
2. Pendekatan sosiologis yaitu pendekatan yang dilihat dari suatu kasus dimana ada pelanggan yang membuat pesanan fiktif.

#### **1.4.3 Sumber Data**

Adapun data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini yaitu data primer, data sekunder, dan data tersier. Adapun sumber-sumber dari data yang akan dipergunakan adalah :

##### **1. Data Primer**

Merupakan data yang diperoleh secara langsung di lapangan berdasarkan observasi dan wawancara secara langsung

diperoleh dari driver Grab yang mendapat orderan fiktif di layanan Grabfood yang berhubungan dengan penelitian ini. Data primer biasanya selalu bersifat spesifik karena disesuaikan oleh kebutuhan peneliti.

## 2. Data Sekunder

Data yang diambil adalah data terkait fasilitas bantuan bagi driver Grab. Data yang berupa catatan atau laporan diperoleh dari bahan-bahan pustaka meliputi buku, peraturan perundang-undangan, arsip data resmi dari PT. Grab Kota Denpasar untuk perlindungan atas orderan fiktif.

### **1.4.4 Teknik Pengumpulan Data**

- a. Teknik Observasi, metode observasi akan digambarkan sebagai metode yang dipergunakan dalam mengamati dan mendeskripsikan tingkah laku subjek. Seperti namanya, observasi ini adalah cara mengumpulkan informasi dan data yang relevan dengan mengamati. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian. Observasi dilakukan untuk memperoleh berbagai informasi dan data faktual serta memahami situasi dan kondisi dinamis penelitian.
- b. Teknik Wawancara (*interview*), merupakan cara sistematis untuk memperoleh informasi-informasi dalam bentuk pernyataan-pernyataan lisan mengenai suatu obyek atau peristiwa pada masa lalu, kini, dan akan datang. Pengumpulan

data dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban-jawaban yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Hal tersebut dilakukan agar hasil wawancara memiliki nilai validitas.

#### **1.4.5 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif adalah proses mengolah data yang sudah terkumpul dari responden di lapangan atau referensi lain yang terpercaya. Data hukum yang telah terkumpul diolah dan dianalisa secara kualitatif, yaitu menyusun data secara sistematis, menggolongkan data-data dalam pola dan tema, dikategorikan dan diklasifikasi, dihubungkan antara satu data dengan data yang lainnya, selanjutnya hasil analisis disajikan dalam skripsi ini dilakukan dengan penguraian disertai dengan pembahasan semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil penelitian.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Metode penulisan skripsi ini mengacu pada "Buku Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Mahasaraswati Denpasar, Tahun 2023.

BAB I : Bab ini mengemukakan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Bab ini berisikan tentang teori yang akan digunakan sebagai landasan penelitian, berisi teori, maupun pendapat para ahli.

BAB III : Bab ketiga berisikan pembahasan bagaimana praktek pesanan fiktif terhadap driver Grab di Kota Denpasar.

BAB IV : Bab keempat berisikan pembahasan bagaimana perlindungan hukum terhadap driver Grab atas orderan fiktif yang terjadi Kota Denpasar

BAB V : Bab kelima terdiri atas penutupan, dimana bab ini merupakan bab terakhir dalam penulisan skripsi yang terdiri dari simpulan hasil penelitian dan saran dari penulis yang bertujuan untuk memberikan masukan dari permasalahan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORITIS**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Teori Perlindungan Hukum**

Dengan hadirnya hukum dalam kehidupan bermasyarakat, berguna untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan kepentingan-kepentingan yang biasa bertentangan antara satu sama lain. Maka dari itu, hukum harus bisa mengintegrasikannya sehingga benturan-benturan kepentingan itu dapat ditekan seminimal mungkin. Pengertian terminologi hukum dalam Bahasa Indonesia menurut KBBI adalah peraturan atau adat yang secara resmi dianggap mengikat, yang dikukuhkan oleh penguasa ataupun pemerintah, undang-undang, peraturan, dan sebagainya untuk mengatur pergaulan hidup masyarakat, patokan atau kaidah tentang peristiwa alam